

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAMSUDDIN PATANG
NIP : 195812311985031028
Jabatan : KOORDINATOR BBLBA UPBJJ-UT SORONG

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : MOTIVASI BERPRESTASI TUTOR TERHADAP KUALITAS TUTORIAL TATAP MUKA
MAHASISWA PROGRAM PENDAS DI UPBJJ UT SORONG

Peneliti : Kelembagaan

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, tgl bulan 2014
Penelaah,

Ojat Darajat, Drs. M. Bus, Ph.D
NIP.



**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KELEMBAGAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

**MOTIVASI BERPRESTASI TUTOR TERHADAP KUALITAS TUTORIAL TATAP MUKA
MAHASISWA PROGRAM PENDAS DI UPBJJ UT SORONG**

Oleh :

Drs.H. Syamsuddin Patang , M.Pd.,MH

Drs. Effendi M., M.Hum

**UPBJJ-UT SORONG
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

USUL PENELITIAN KELEMBAGAAN UNIVERSITAS TERBUKA

1.	a. Judul Penelitian	Motivasi Berprestasi Tutor Terhadap Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Program Pendas Di UPBJJ- UT Sorong
	a. Bidang Penelitian	Kelembagaan UT
2.	Peneliti	
	a. Nama Lengkap	Drs.H. Syamsuddin Patang,M.Pd.,MH
	b. Jenis Kelamin	Laki-laki
	c. Bidang Ilmu	IPS/Hukum
	d. NIP/Karpeg	19581231 198603 1 028/
	e. Golongan/Pangkat	Penata III/c
	f. Jabatan Fungsional	Lektor
	g. Fakultas/Unit Kerja	FKIP/UPBJJ UT Sorong
	h. Waktu Penelitian	50 jam/minggu
2.	Anggota Peneliti	
	a. Nama Lengkap	Drs. Effendi., M.,M.Hum
	b. Jenis Kelamin	Laki-Laki
	c. Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris
	d. NIP/Karpeg	19630304 198303 1 004/C-00973099
	e. Golongan/Pangkat	IIId, Penata Tk I
	f. Jabatan Fungsional	Lektor
	g. Fakultas/Unit Kerja	FKIP/UPBJJ UT Sorong
	h. Waktu Penelitian	50 jam/minggu
3.	Lama Penelitian	6 (Enam) bulan
4.	Biaya Penelitian	Rp 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)
5.	Sumber Dana	LPPM Universitas Terbuka

Sorong , 21 Nopember 2014

Mengetahui :

Kepala UPBJJ UT Sorong,

Peneliti,

Kusnadi,S.Pd.,M.Si
NIP. 1969052520000031001

Drs.H. Syamsuddin Patang, M.Pd.,MH
NIP. 19580304 198303 1 004

Menyetujui :
Ketua LPPM UT,

Menyetujui :
Kepala Pusat Antar Universitas Peningkatan
dan Pengembangan Instruksional LPPM UT,

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D
NIP. 196102121986032001

Dra. Trini Prastati, M.Pd.
NIP. 196000917 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirant Allah SWT,karna berkat rahmat dan karuniaNya sehingga penelitian ini daPenyamaan Persepsi Tutor terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan . Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan daPenyamaan Persepsi Tutor terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung .Oleh karna itu, sudah sepantasnya jika peneliti menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Bapak Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D, Sebagai Ketua dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka yang telah memberikan surat tugas melaksanakan penelitian sehingga harapan peneliti daPenyamaan Persepsi Tutor segera dilaksanakann.
2. Bapak Kusnadi,S.Pd.,M.Si, sebagai Kepala UPBJJ-UT Sorong yang mengetahui kepada peneliti untuk menggali data terhadap mahasiswa UPBJJ-UT Sorong.
3. Bapak Drs.Effendi M., M.Hum. sebagai anggota peneliti walaupun beliau sibuk senantiasa tetap membantu peneliti sehingga mepercePenyamaan Persepsi Tutor penyelesaian penelitian ini.
4. Bapak/Ibu Pegawai UPBJJ-UT Sorong yang telah banyak memberikan bantuannya sehingga penelitian terlaksana dengan baik sesuai waktu yang direncanakan.
5. Para mahasiswa Program Pendas dan Non Pendas UPBJJ-UT Sorong yang telah banyak memberikan bantuannya sebagai responden sehingga peneliti biasa mengambil data dengan mudah dan lancer
6. Para Tutor yang telah membantu dalam pengisian angket sehingga data yang saya butuhkan daPenyamaan Persepsi Tutor terlaksana dan lancar.
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga semua bantuan dan pengorbanan yang diberikan kepada peneliti mendaPenyamaan Persepsi Tutor berkat dan pahala dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa penelitian ini cukup penting namun penggarapannya masih belum sempurna. Dengan demikian kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca diharapkan.

Peneliti

ABSTRAK

SYAMSUDDIN PATANG, *Motivasi Berprestasi Tutor Terhadap Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Program Pendas di UPBJJ-UT Sorong.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Motivasi dan Berprestasi Tutor dalam Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Program Pendas di UPBJJ-UT Sorong

Berdasarkan Penelitian, bahwa data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yakni melalui pembuatan tabel distribusi frekuensi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPBJJ-UT Sorong dengan ukuran sampel sesuai dengan jumlah populasi sebanyak 96 orang tutor yang tersebar di seluruh Provinsi Papua Barat diperoleh jumlah sampel 30 responden

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi Tutor dalam Kualitas Tutorial terhadap tingkat kepuasan Mahasiswa menunjukkan signifikan dalam pelaksanaan tutorial menunjukkan “Selalu” (2) Bantuan dan Bimbingan Belajar menunjukkan kategori “Selalu” sehingga berkorelasi antara Motivasi Tutor dan bimbingan belajar dalam kualitas tutorial di UPBJJ-UT Sorong. (3) Rancangan Aktifitas Tutorial dan Sat menunjukkan hal yang positif dalam Motivasi Tutor dalam merencanakan kegiatan tutorial menunjukkan “Selalu” sehingga tutor termotivasi dalam membuat RAT dan SAT dan Administrasi Tutorial lainnya. (4) Layanan Bantuan Media menunjukkan “Selalu” dan berkontribusi positif dalam layanan kualitas berprestasi tutor dalam tutorial. (6) Keterampilan Dasar Tutorial Memotivasi Tutor dalam tutorial sehingga menunjukkan dalam pengelolaan kelas menunjukkan hal yang signifikan. (7) Variasi Metode dalam Tutorial akhirnya menciptakan kondisi dinamis dalam tutorial menunjukkan “Selalu” dalam menggunakan variasi metode dikelas.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	5
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	13
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKAN.....	29
LAMPIRAN.....	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tutorial Tatap Muka (TTM) wajib dan Tutorial Atas Permintaan Mahasiswa (ATPEM) Program Pendidikan Dasar (Pendas) Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) merupakan bagian substansi rencana strategis 2014 Universitas Terbuka. TTM wajib dan Tutorial ATPEM merupakan model tutorial yang diberikan untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri dengan memperhatikan faktor demografi dan geografi mahasiswa serta kondisi lingkungan belajar mahasiswa.

UPBJJ-UT Sorong memiliki tutor Program Pendidikan Dasar sebanyak 69 orang. 20% dari jumlah tutor memperoleh kesempatan Penyamaan Persepsi Tutoran untuk mengikuti pelatihan akreditasi tutor (disingkat : Penyamaan Persepsi Tutor-UT) masa tutorial 2014.2. Pencapaian 20% dari jumlah tutor yang ada merupakan salah satu sasaran strategis 2014 yang harus dicapai oleh UPBJJ-UT. Penyamaan Persepsi Tutor-UT 2014 yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Sorong dari bulan **September** sampai bulan **Oktober** 2014 dengan jumlah peserta 45 orang yang direkrut dari tutor per kabupaten Penyamaan Persepsi Tutor . Materi Penyamaan Persepsi Tutor-UT meliputi : (1) SBJJ, (2) Perencanaan Tutorial, (3) Pengembangan Model Tutorial, (4) Pelaksanaan Tutorial, (5) Penilaian dan Tugas Tutorial, (6) Peta Konsep, dan (7) Bahan Presentasi Power Point. Peserta Penyamaan Persepsi Tutor-UT memperoleh pementapan materi dari para penatar yang muaranya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global. Sumber daya tutor yang berkualitas memberikan kontribusi untuk menciptakan motivasi berprestasi dalam diri tutor yang berorientasi sukses, perspektif, suka tantangan, dan tangguh dalam sikap.

Artinya, dalam diri tutor mengeksplorasi faktor motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik berprestasi yang tumbuh dalam dirinya dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial tatap muka di pokjar-pokjar. Hasil penelitian, **Utomo**, (2005) disebutkan rata-rata motivasi berprestasi siswa yang menjadi pengurus OSIS mencapai 3,36 dalam kategori cukup. Hasil penelitian **Putranto**, (2014) berkesimpulan bahwa ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Geografi Siswa kelas X SMAN 1 Penyamaan Persepsi Tutori tahun 2009/2014.

Penelitian ini akan mengkaji motivasi berprestasi tutor kaitannya dengan kualitas tutorial dengan pertimbangan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi tutor akan memberikan peningkatan kualitas pelaksanaan tutor karena tutor akan selalu terdorong untuk berusaha unggul, menyelesaikan tugas dengan baik, rasional dalam meraih keberhasilan, menyukai tantangan, menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah.

B. Perumusan Masalah

Pelatihan Akreditasi Tutor (Penyamaan Persepsi Tutor-UT) yang dilaksanakan UPBJJ-UT Sorong dimaksudkan tidak hanya peningkatan Sumber Daya Tutor dalam hal peningkatan kualitas tutorial, tetapi yang terpenting adalah setelah pelatihan akreditasi tutor daPenyamaan Persepsi Tutor termotivasi dengan motivasi yang tinggi untuk melakukan kegiatan tutorial yang berkualitas dan hasilnya akan bermuara kepada peningkatan kuantitas lulusan yang berkualitas. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini adalah “ *Apakah motivasi berprestasi tutor berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial dan seberapa besar sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial mahasiswa Program Pendidikan Dasar di UPBJJ-UT Sorong*”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi tutor yang dimiliki setelah mengikuti Penyamaan Persepsi Tutor-UT UPBJJ UT Sorong
- 2) Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial mahasiswa Program Pendas di UPBJJ-UT Sorong
- 3) Untuk mengetahui sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial mahasiswa Program Pendas di UPBJJ-UT Sorong

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan daPenyamaan Persepsi Tutor diperoleh manfaat antara lain.

- 1) Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan akademik baik di UT Pusat maupun di UPBJJ-UT Sorong dalam rangka konsistensi pelaksanaan Penyamaan Persepsi Tutor-UT di UPBJJ-UT
- 2) Bahan informasi yang akurat tentang seberapa jauh motivasi berprestasi mempengaruhi peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial.
- 3) Menjadi dorongan bagi peneliti lain untuk meneruskan penelitian serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKAN

a. Pengertian Motif, Motivasi, dan Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motif

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu, (Uno.2014:3). Selanjutnya, Suryabrata, 1995, dalam Utomo, (2005:4) menyebutkan bahwa motif merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Jadi motif bukanlah hal yang diamati, tetapi adalah hal yang disimpulkan adanya karena sesuatu yang kita saksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang kita sebut motif. Motif adalah keadaan di dalam orang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas atau penggerak tingkah laku ke arah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan, (Tabrani,1994, dalam Utomo,2005). Dari beberapa pengertian motif tersebut di atas, disimpulkan, motif adalah daya penggerak internal yang kuat untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang didasari adanya suatu kebutuhan.

b. Pengertian Motivasi

Machrony, dalam Siswanto, (2014:119), motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energy, mendorong kegiatan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang member kepuasan atau

mengurangi ketidakseimbangan. **Mc. Donald, Hamalik, dalam Djamarah,** (2008:148) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam

5

pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya, (Uno,2014:9).

Hariandja, (2009:321) motivasi diartikan sebagai factor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk kerja keras atau lemah. **Asrori, 2007, dalam Putranto,** (2014), motivasi dan Persepsi Tutor diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu dan usaha-usaha yang dan Persepsi Tutor menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai. Berbagai batasan motivasi dikemukakan di atas dan Persepsi Tutor disimpulkan bahwa motivasi merupakan pendorong perilaku internal yang diekspresikan dalam bentuk kerja keras atau lemah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang tidak akan berkembang secara maksimal jika tidak dipengaruhi oleh motivasi dari luar. **Djamarah,** (2008.149), Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah

motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Tutor adalah bagian dari pekerja akademik Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (PTTJJ) Universitas Terbuka yang rekrutmennya atas dasar kelayakan prosedur tutor dituntut

memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang tinggi secara sadar dan berorientasi kepada peningkatan kualitas bantuan belajar atau tutorial tatap muka (TTM).

c. Pengertian Motivasi Berprestasi

Konsep motivasi berprestasi pertama kali menggunakan istilah “N-Ach” atau need for Achievement”, dan dipopulerkan oleh McClelland. Konsep ini bertolak dari suatu asumsi bahwa “N-Ach” merupakan semacam kekuatan psikologis yang mendorong setiap individu sehingga membuat aktif dan dinamis untuk mengejar kemajuan,(**Martaniah**, dalam **Utomo**, 2005). Heckhausen, dalam **Purwanto**, 1993:21, dalam Utomo, (2005:11) motivasi berprestasi adalah usaha keras untuk meningkatkan atau kecakapan diri sendiri mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan sebagai pembanding. Standar keunggulan dan Penyesuaian Persepsi Tutor berupa tingkat kemampuan hasil pelaksanaan tugas, prestasi sebelumnya, dan prestasi orang lain. Selanjutnya, **Heckhausen**, dalam **Haditono**(1989), dalam **Utomo**, (2005:11) menyebutkan tiga bentuk standar keunggulan/keberhasilan yaitu (1) keberhasilan menyelesaikan tugas, (2) keberhasilan yang dibandingkan dengan keberhasilan sebelumnya, dan (3) keberhasilan yang dicapai dibandingkan dengan keberhasilan yang diraih orang lain.

Menurut Woolfolk(1993) dalam **Hartadji** (2009), pengertian motivasi berprestasi sebagai suatu keinginan untuk berhasil, berusaha keras dan mengungguli orang lain berdasarkan suatu standar mutu tertentu. Royanto (2002) dalam **Hartadji** (2009) motivasi berprestasi adalah keinginan mencapai prestasi sebaik-baiknya, biasanya yang menjadi ukurannya adalah diri sendiri ataupun orang lain. Salvin dalam **Hartadji** (2009) motivasi berprestasi sebagai keinginan untuk mencapai sukses dan

berpartisipasi dalam kegiatan, dimana sukses itu tergantung pada upaya dan kemampuan individu.

Berdasarkan uraian di atas dan Penyamaan Persepsi Tutor ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri untuk mencapai kesuksesan yang tinggi sesuatu dengan upaya dan kemampuan yang dimilikinya. Djaali dan Muljono, (2008: 115) memberikan indikator seseorang bermotivasi berprestasi yaitu (a) berusaha unggul, (b) menyelesaikan tugas dengan baik, (c) rasional dalam meraih keberhasilan, (d) menyukai tantangan, (e) menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, (e) menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, resiko tingkat menengah.

d. Pengerian, Jenis, dan Perangkat Tutorial

1. Pengertian Tutorial

Tutorial adalah layanan bantuan belajar kepada mahasiswa yang bersifat akademik. Dalam tutorial, kegiatan belajar mahasiswa dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator (Katalog 2014). Tutorial adalah kegiatan bimbingan dan bantuan belajar baik perseorangan maupun kelompok. Yang dibimbing disebut tutee, sedang yang membimbing disebut tutor, (Tim Pengembang Penyamaan Persepsi Tutor-UT, 2001).

2. Jenis Tutorial

Mahasiswa dalam Penyamaan Persepsi Tutor memilih jenis tutorial yang disediakan UT, sesuai dengan minat maupun kemampuannya. Jenis tutorial yang dan Penyamaan Persepsi Tutor diikuti mahasiswa adalah sebagai berikut : (1)

tutorial tatap muka, (2) tutorial melalui radio dan media massa, (3) tutorial online, dan (4) konseling online.

Penelitian ini lebih fokus kepada tutorial tatap muka (TTM), TTM ATPEM dilaksanakan oleh UPBJJ-UT dan UT Pusat (fakultas). Tutorial dilaksanakan sebanyak delapan kali dan mahasiswa diberi tugas sebanyak tiga kali. Tutor berasal dari PTN/PTS/Dinas Pendidikan/ LPMP/instansi lain yang telah terakreditasi, (Katalog 2014).

3. Perangkat Tutorial

Para tutor TTM yang akan melaksanakan tutorial pada pokjar yang menjadi tanggung jawabnya harus membuat perencanaan tutorial berupa Peta Konsep, Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) dan satuan acara tutorial (SAT). RAT merupakan rencana program kegiatan tutorial untuk satu mata kuliah selama satu semester, Komponen RAT terdiri atas (a) deskripsi mata kuliah, (b) kompetensi umum, (c) kompetensi khusus, (d) Pokok bahasan, (e) subpokok bahasan, (f) model tutorial, (g) tugas tutorial, (h) pertemuan tutorial, (i) daftar pustaka, sedangkan SAT merupakan rencana kegiatan untuk setiap kali pertemuan tutorial. SAT akan memberikan petunjuk secara rinci tentang proses pembelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan tutorial. Komponen SAT sebagai berikut : (a) mata kuliah, (b) SKS, (c) nama tutor, (d) kompetensi umum, (e) kompetensi khusus, (e) pokok bahasan, (f) subpokok bahasan, model tutorial, waktu, dan (h) tahapan kegiatan : persiapan, pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup, **(Suciati dan Puspitasari, 2006).**

Kualitas pelaksanaan tutorial akan terlihat seberapa besar kemampuan para tutor mengaplikasi perencanaan tutorial (RAT dan SAT) pada pokjar sesuai dengan tanggung jawab tugas yang diberikan oleh UPBJJ-UT.

E. HIPOTESIS

Berdasarkan asumsi penelitian sebagaimana diuraikan di atas, maka di atas, dari Penyamaan Persepsi Tutor dirumuskan hipotesis penelitian yaitu : Ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi tutor terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Mahasisiswa Program Pendas di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Sorong”.

F. METODE PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah semua tutor Program Pendas yang telah mengikuti (Penyamaan Persepsi Tutor-UT) masa tutorial 2014.1/2014.2 di UPBJJ-UT Sorong. Program Penyamaan Persepsi Tutor-UT dilaksanakan selama dua kali angkatan yaitu dari bulan September-Oktober 2014. Keadaan populasi penelitian dan Penyamaan Persepsi Tutor dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian

Angkatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Populasi
I	25 September 2014	15 orang
II	6 Oktober 2014	15 orang
Jumlah Total		30 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang dipilih adalah sampel proporsional dan sampel acak. Sampel proporsional dimaksudkan penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang tidak sama jumlahnya. Sedangkan sampel acak yaitu pengambilan sampel

tanpa pandang bulu, (Margono, 2007:127-128). Jumlah sampel penelitian yang ditetapkan 30 subjek penelitian atau 10% dari keseluruhan subjek dalam populasi (Anggoro, Dkk., 2007:4.14).

Penentuan jumlah subjek penelitian menggunakan frekuensi relatif dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase

(Sudijono,1997:40).

3. Variabel Penelitian

Ada dua variable yang menjadi objek penelitian ini, yaitu variable motivasi berprestasi tutor yang berkaitan dengan orietasi sukses, berpikiran ke depan, suka tantangan, dan tangguh yang berfungsi sebagai variable bebas atau variable X, sedangkan kualitas TTM yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaannya berfungsi sebagai variabel terikat atau variabel Y.

4. Definisi Operasional Variabel

a) Motivasi berprestasi adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya

maupun yang dibuat atau diraih orang lain, yang dan Penyamaan Persepsi Tutor diukur melalui berusaha untuk unggul dalam kelompoknya, menyelesaikan tugas dengan baik, rasional dalam meraih keberhasilan, menyukai tantangan, menerima

Tanggung jawab pribadi sukses (berorientasi sukses), menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah.

- b) Pelaksanaan TTM yang berkualitas adalah pelaksanaan TTM yang dilakukan atas dasar perencanaan yang sistematis dan sesuai dengan panduan penilaian Penyamaan Persepsi Tutor-UT 2014.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang akurat, peneliti mengedarkan **angket** untuk dijawab para tutor dan **teknik observasi** yaitu peneliti langsung melakukan evaluasi di pokjar-pokjar dengan menggunakan alat penilaian kemampuan (APK) Tutor Universitas Terbuka.

6. Analisis Data Penelitian

Tehnik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif ,dimana semua data yang berupa dekumen ,dan bahan bahan yang berkaitan dengan kualitas motivasi terhadap tutor dalam tutorial diolah secara selektif (memilih data sesuai dengan permasalahan).Analisis data ini dilakukan setelah semua data terkumpul.Selanjutnya data diklasifikasikan

bertdasarkan permasalahan yang ada ,kemudian ditabulasi dan dipresentasi untuk memberoleh gambaran dalam bentuk presentase tutor yang menjawab pada kategori yang ada dalam angket tersebut. Selanjutnya,dilakukan pemerinan (deskripsi).

G. JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menempuh tahapan kegiatan kerja sebagai berikut.

No.	Tahapan Kegiatan	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan
A.	Tahap Persiapan	Penyusunan Proposal	Desember 2013- Minggu ke-2 Januari 2014
		Seminar Proposal	
		Pengurusan Surat Tugas	
B	Tahap Pelaksanaan	Pengumpulam Data	Maret-Agustus 2014
C.	Tahap Analisis Data	Identifikasi Data	
		Pemrosesan data	
		Analisis Data statistik	
D.	Tahap Akhir	Penulisan Laporan	September- Oktober 2014
		Progres Perkembangan Laporan	
		Umpan balik Hasil Penelitian melalui Vicon	
		Penggandaan dan Pengiriman Laporan Artikel Jurnal.	

H. RINCIAN BIAYA

NO.	Komponen Pembiayaan	Jumlah Rupiah
1.	Honor Peneliti	
	a. Ketua Peneliti 1 orang	Rp 3.500.000,-
	b. Anggota Peneliti 1 orang	Rp 2.500.000,-
	c. Tenaga Administrasi 1 orang	Rp 1.500.000,-
2.	Bahan dan Alat	Rp 1.000.000,-
3.	Perjalanan	Rp 4.000.000,-
4.	Penelusuran Pustaka	Rp 1.000.000,-
5.	Dokumentasi	Rp 500.000,-
6.	Konsultasi Penelaah	Rp 2.500.000,-
7.	Penyusunan dan Penggandaan Laporan	Rp 2.500.000,-
8.	Seminar Hasil Penelitian	Rp 500.000,-
9.	Penulisan Artikel Jurnal	Rp 500.000,-
Jumlah total (Dua Puluh Juta Rupiah)		Rp 20.000.000,-

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif persentase jumlah jawaban responden terhadap kualitas motivasi berprestasi tutor terhadap mahasiswa pada kantor UPBJJ-UT Sorong yang diperoleh dari setiap butir(item) angket, maka hasil-hasil penelitian yang dicapai sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

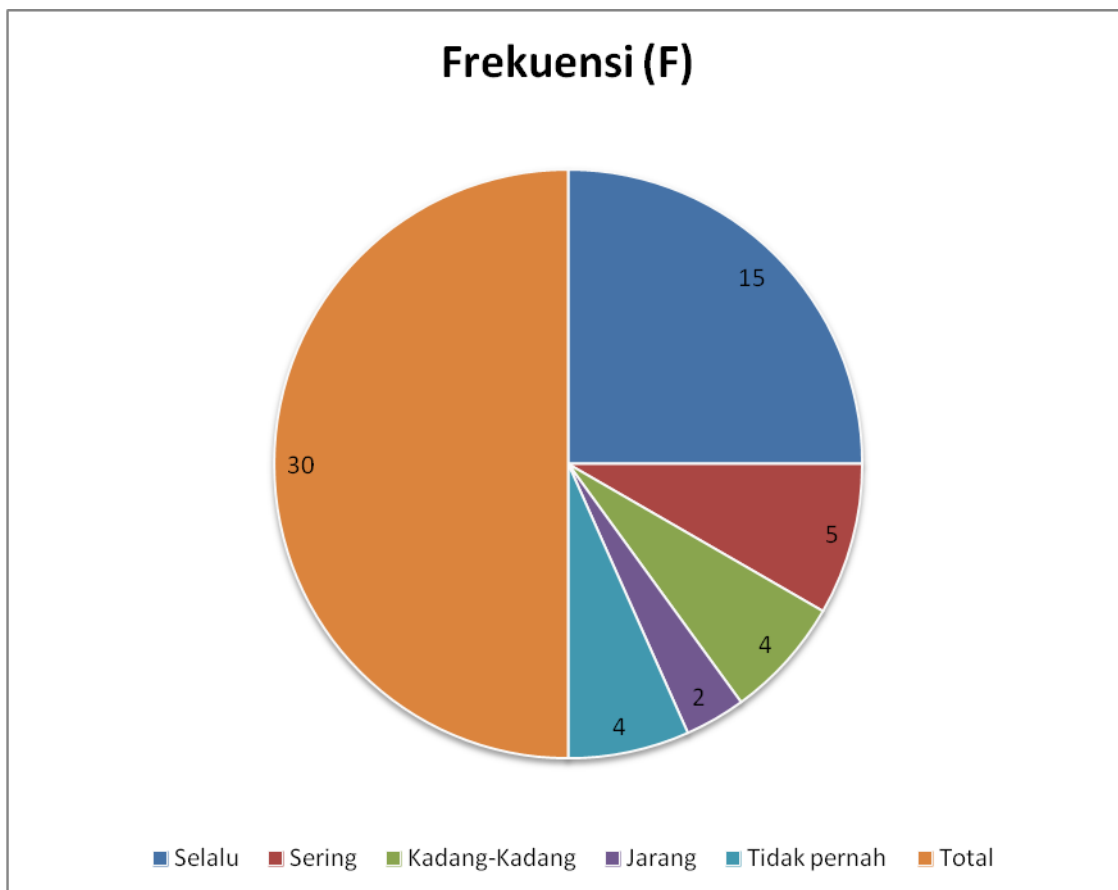
Motivasi berprestasi tutor ada lima unsur penilaian yang dituangkan kedalam instrument yang digunakan untuk menggambarkan kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dalam menerima tutorial dari tutor pada UPBJJ-UT Sorong.

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi Motivasi Tutor dalam Tutorial.

Kategori	Frekuensi (F)	%
Selalu	15	50
Sering	5	16,67
Kadang-Kadang	4	13,33
Jarang	2	6,67
Tidak pernah	4	13,33
Total	30	100,00

Sumber: olahan data kuisoner,2014

Distribusi jawaban responden yang terbanyak pada kategori selalu memberikan motivasi dalam tutorial yaitu 50% dari 15 responden (50%) Hal ini dapat menunjukkan betapa bahwa motivasi tutor dalam memberikan tutorial cukup signifikan dan cukup baik, dalam pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Sorong Papua Barat.



Sumber oleh data tgl 20 Oktober 2014

2. Bantuan dan Bimbingan Belajar

Bantuan dan Bimbingan Belajar dua unsur yang sangat memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar (tutorial) baik itu tutor, maupun mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar, serta perhatian khusus kearah yang positif. Dengan demikian bantuan dan bimbingan belajar dalam kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan, sehingga motivasi tutor dalam meningkatkan aktivitasnya lebih diberdayakan.

Proses rekapitulasi Bantuan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi Tutor dalam tutorial dengan gambaran sebagai berikut.

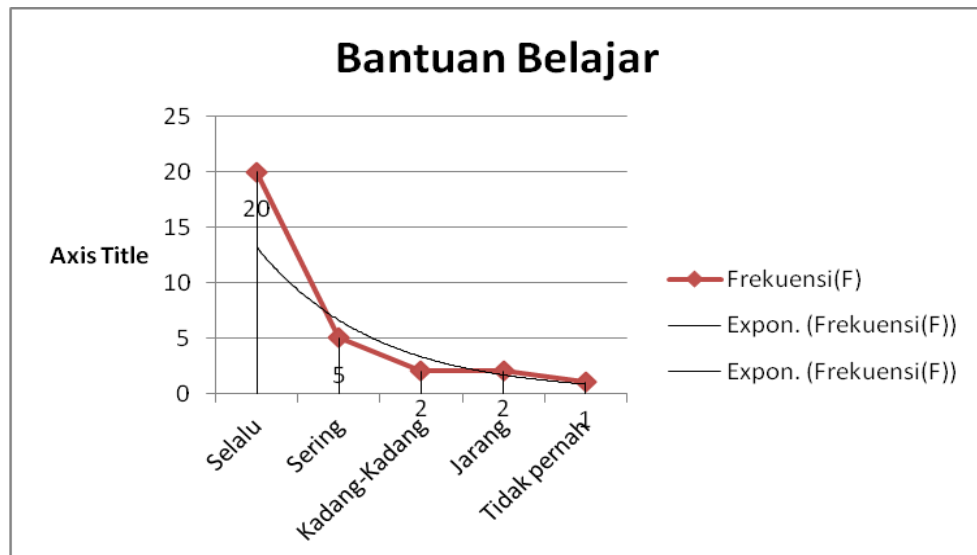
Tabel 2 Distribusi Bantuan dan Bimbingan belajar mahasiswa.

Kategori	Frekuensi(F)	%
Selalu	20	66,6
Sering	5	17
Kadang-Kadang	2	6,6
Jarang	2	6,6
Tidak pernah	1	3.2
Total	30	100,00

Sumber : Olah data tgl 12 Nopember 2014

Distribusi jawaban responden yang terbanyak pada kategori selalu memberikan motivasi dalam bantuan belajar dan layanan tutorial yaitu 66,6% dari 20 responden menyatakan selalu memberikan layanan dan bantuan belajar dalam tutorial, mahasiswa merasa puas dalam pelayanan. Hal ini dapat menunjukkan betapa bahwa motivasi tutor dalam memberikan tutorial, dan bantuan belajar cukup signifikan dan cukup baik, dalam pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Sorong Papua Barat.

Gambaran dalam Diagram tentang layanan Bantuan belajar mahasiswa di UPBJJ-UT Sorong.



Sumber Olah data tgl 12 Nopember 2014

Distribusi jawaban responden pada variable bantuan belajar dan bimbingan terhadap pelayanan kualitas kepuasan mahasiswa pada UPBJJ-UT Sorong bahwa kategori terbesar juga berada pada kategori “Selalu” sebanyak 20 Responden (66,6%). Hal ini menunjukkan kearah kategori yang lebih baik yang berhubungan dengan factor social psikologis yang diwarnai kebersamaan kualitas pelayanan didalamnya sehingga mahasiswa tersebut selalu siap membentuk sikap dan perilaku yang kearah yang positif.

3. Rancangan Aktivitas Tutorial

Rancangan Aktivitas Tutorial merupakan pedoman dan rambu rambu dalam proses tutorial, baik Tutor dalam memeberikan bimbingan Belajar maupun mahaiswa dalam mengerjakan tugas tutorial penuh dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi, sehingga pelaksanaan tutorial termotivasi baik tutor maupun

mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh tutor. sangat memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar (tutorial) baik itu tutor,maupun mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar,serta perhatian khusus kearah yang positif. Dengan demikian bantuan dan bimbingan belajar dalam kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan,sehingga motivasi tutor dalam meningkatkan aktivitasnya lebih diberdayagunakan.

Rancangan Aktivitas Tutorial mempunyai tujuan sebagai berikut:

Menjelaskan apa, manfaat, dan format Rancangan Aktivitas Tutorial,dan mengembangkan Rancangan Aktivitas Tutorial.

Manfaat Rancangan Aktifitas Tutorial.

Acuan bagi tutor di seluruh wilayah Indonesia agar dapat melaksanakan tutorial dengan baik. Garis besar program tutorial yang antara lain berisi tentang kompetensi umum dan kompetensi khusus, deskripsi singkat mata kuliah, metode pembelajaran yang digunakan, dan tugas tutorial

Gambaran Format RAT yang diseragamkan secara Nasional berdasarkan hasil Pelatihan Tutor Inti di UT Jakarta sebagai berikut.

Identitas RAT

1. Nama Mata Kuliah
2. Kode Mata Kuliah
3. Nama Pengembang
4. Nama Penelaah
5. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

6. Kompetensi Umum
7. Komponen-Komponen RAT
8. Nomor Urut Kompetensi Khusus
9. Kompetensi Khusus
10. Pokok Bahasan

16

11. Sub Pokok Bahasan
12. Metode Tutorial
13. Tugas Tutorial
14. Daftar Pustaka
15. Tutorial Ke-....

Format RAT yang disepakati secara Nasional .

Nama MataKuliah :

Kode MataKuliah/SKS :/.....

Nama Pengembang :

Nama Penelaah :

Deskripsi Singkat :

Mata Kuliah

Kompetensi Umum :

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Tutorial	Tugas Tutorial	Daftar Pustaka	Tutorial Ke-
1	2	3	4	5	6	7	8

Langkah-Langkah Pengembangan Rat sebagai berikut:

1. Gunakan format RAT yang ditetapkan
2. Lengkapilah identitas mata kuliah dengan mengisi: Nama Mata Kuliah -Kode Mata Kuliah -SKS-Nama Pengembang-Nama Penelaah-Deskripsi Mata Kuliah menggambarkan keutuhan materi mata kuliah, manfaat mata kuliah bagi mahasiswa, strategi pembahasan materi, evaluasi hasil belajar (tugas partisipasi dan tugas wajib), dan relevansi mata kuliah dengan mata kuliah lain.

4. Program Penunjang Media.

Media adalah salah satu unsur penunjang,dalam proses tutorial dan memotivasi tutor dan mahasiswa seperti inpus, radio, TV dan media cetak lainnya utamanaya media internet yang sangat menunjang dewasa ini dalam dunia Pendidikan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh adanya proses pembelajaran lebih efektif dikehendaki tercapainya, mengingat kemampuan mahasiswa agar dapat mengakses informasi dan Ilmu Pengetahuan melalui tekhologi utamanya mahasiswa di Provinsi Papua Barat.

Proses rekapitulasi jawaban dilakukan dengan melalui skor angket,dapat peneliti menyajikan dalam bentuk table dengan Frekuensi sebagai berikut.

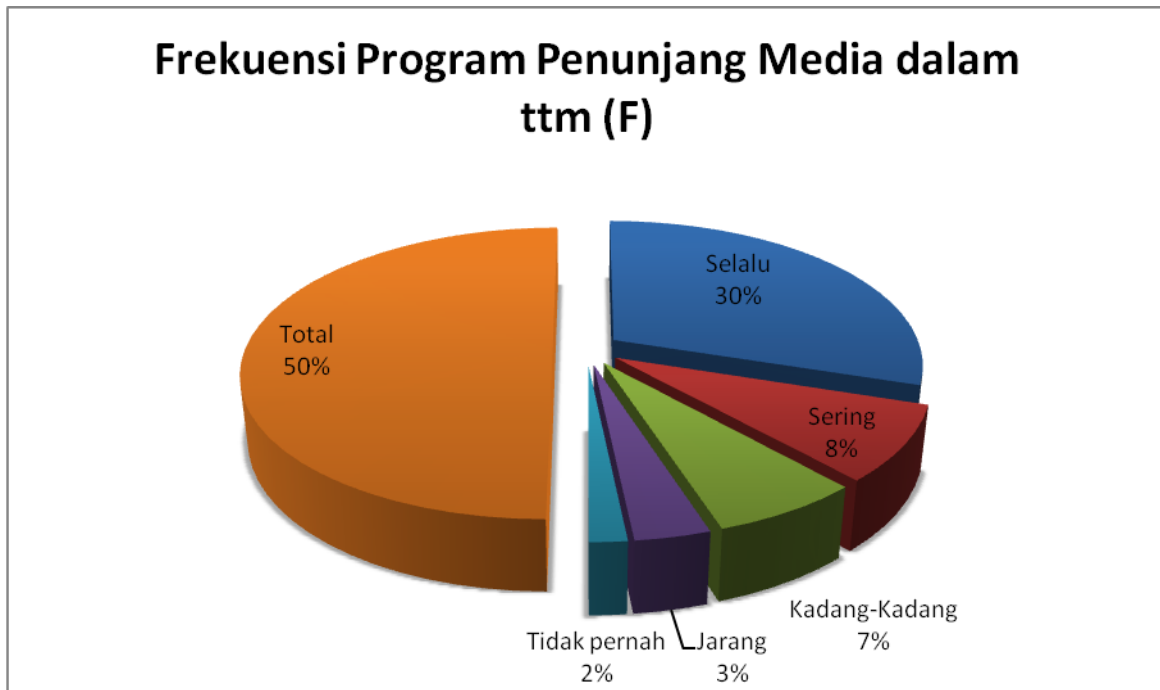
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Program Penunjang Media.

Kategori	Frekuensi(F)	%
Selalu	18	60
Sering	5	16.66
Kadang-Kadang	4	13.34
Jarang	2	6,7
Tidak pernah	1	3.3
Total	30	100,00

Sumber: Olah data koensioener tgl 14 Nopember 2014

Distribusi jawaban responden pada variable program penunjang media terhadap pelyanan kualitas kepuasan dan motivasi mahasiswa pada UPBJJ-UT Sorong bahwa kategori terbesar berada pada kategori “Selalu” sebanyak 18 Responden (60%) hal ini menunjukkan kategori yang baik dalam metivasi belajar dilengkapi dengan menggunakan media ketimbang dari pada tidak memakai media,mengingat penerapan teknologi informasi yang lebih canggih sekarang ini dalam proses pembelajaran/tutorial,sudah barang tentu dapat meningkatkan kualitas program Pendas maupun program Non Pendas pada UPBJJ-UT Sorong apalagi dengan terbentuknya UT Sorong masyarakat semakin termotivasi dalam melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Provinsi Papua Barat.namun pada kenyataannya dilapangan akses Internet masih susah diterlayani semua mahasiswa di Propinsi Papua disebabkan jaringan yang belum tersebar diseluruh papua khususnya websait UT,www.ut.ac.id masih banyak Kabupaten di Papua Barat tidak biasa ter askes,dimana mahasiswa sangat membutuhkan utamanaya dalam hal matakuliah Karil.yang akan di aplode ke Internet mengalami kesulitan.

Gambaran dalam Diagram tentang layanan Bantuan Layanan Bantuan Media dalam Proses Tutorial belajar mahasiswa di UPBJJ-UT Sorong.



Distribusi jawaban responden pada variable bantuan Media dalam TTM (Tutorial Tatap Muka) sangat membantu tutor dalam proses penyajian materi di kelas dan begitu juga sebaliknya mahasiswa mudah menyerap materi yang disampaikan kepada tutor, sehingga termotivasi tutor dan mahasiswa dalam belajar dan bimbingan terhadap pelayanan kualitas kepuasan mahasiswa pada UPBJJ-UT Sorong bahwa kategori terbesar juga berada pada kategori “Selalu” sebanyak 18 Responden (60%) menyatakan terbantu dan termotivasi. Hal ini menunjukkan kearah kategori yang lebih baik yang berhubungan dengan factor social psikologis yang diwarnai kebersamaan kualitas pelayanan didalamnya sehingga mahasiswa tersebut selalu siap membentuk sikap dan perilaku yang kearah yang positif.

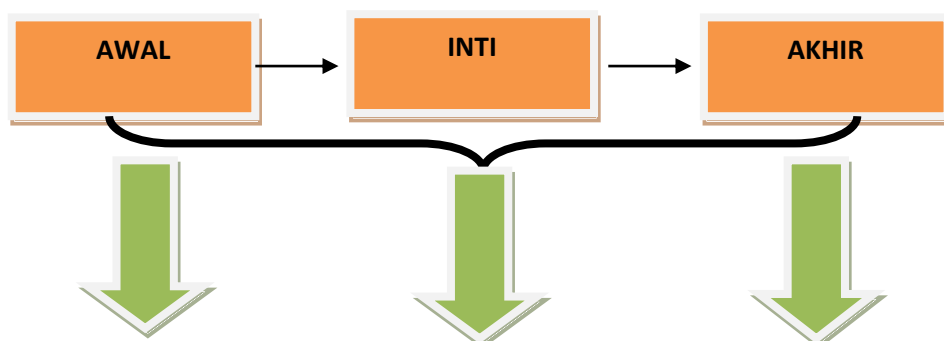
5. Keterampilan Dasar Tutorial

Keterampilan Dasar Tutorial merupakan Metode dan cara dalam menyampaikan materi dalam proses tutorial, baik Tutor dalam memberikan bimbingan Belajar maupun mahasiswa dalam mengerjakan tugas tutorial penuh dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi, sehingga pelaksanaan tutorial termotivasi baik tutor maupun mahasiswa.

Mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh tutor. sangat memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar (tutorial) baik itu tutor, maupun mahasiswa dalam mempengaruhi Pelaksanaan Tutorial, sehingga berdampak Positif dalam Proses/Metode penyampaian materi, serta perhatian khusus kearah yang positif. Dengan demikian bantuan dan bimbingan belajar dalam kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan, sehingga motivasi tutor dalam meningkatkan aktivitasnya lebih diberdayakan.

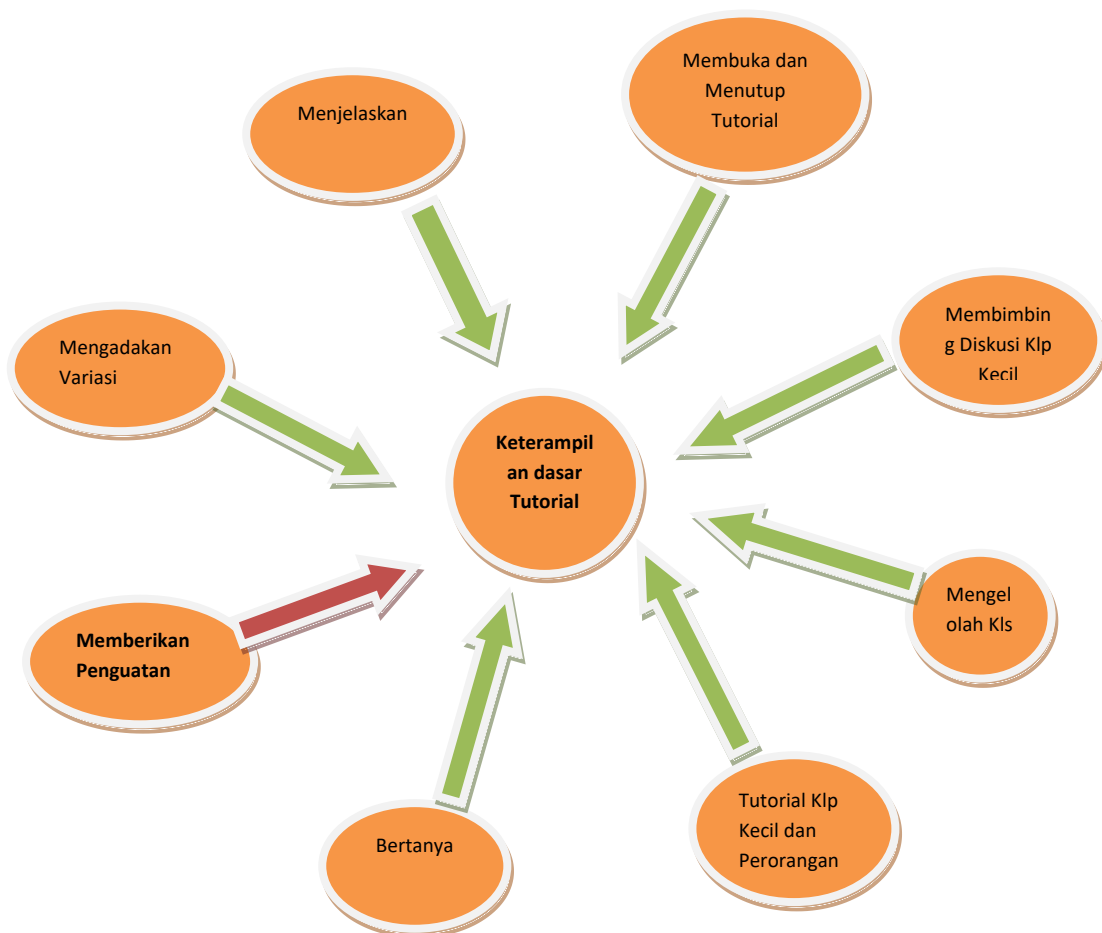
Keterampilan dasar Tutorial ini bertujuan Menjelaskan langkah-langkah (prosedur) tutorial, Mengidentifikasi penerapan keterampilan dasar tutorial, dan Menyajikan topik: Keterampilan Dasar Tutorial.

Prosedure Tutorial tergambar dalam skema sebagai berikut:



- | | | |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan Mahasiswa b. Orientasi Umum Matakuliah c. Membahas Tugas/Masalah d. Apersepsi e. Pretest f. Sesuai Kebutuhan | <ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai kompetensi b. menggambarkan metode tutorial c. Variasi Kegiatan d. Sarana Pengembang Belajar Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> a. Test b. Rangkuman/Ringkasan c. Tindak Lanjut/Pemantapan Tugas |
|---|--|--|

8 Keterampilan Dasar Tutorial menjadikan Tutor dalam termotivasi dalam tutorial, sehingga mahasiswa ikut termotivasi dalam bimbingan belajar.



Sumber : Materi Pelatihan Tutor Inti Jakarta Tgl 11 Oktober 2014

6. Metode Pembelajaran.

Cara yang digunakan oleh tutor untuk menyampaikan isi materi program tutorial kepada mahasiswa;

Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada kompetensi tutorial yang dimiliki oleh mahasiswa;

Digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Ragam

Metode pembelajaran sebagai berikut

RAGAM METODE PEMBELAJARAN

Lecture / presentasi

Brain storming / curah pendapat

Discussion / diskusi

Cooperative learning / belajar kooperatif

Drill and practice / latihan berulang

Problem solving / pemecahan masalah

Inquiry / inkuiri

Simulation / simulasi

Game / permainan

Demonstration / demonstrasi

Kompetensi dalam tutorial dengan gambaran sebagai berikut:

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN

METODE PEMBELAJARAN	ASPEK KOMPETENSI		
	Kognitif	Afektif	Psikomotor
Lecture / presentasi	x	x	
Brain storming / curah pendapat	x	x	
Discussion / diskusi	x	x	
Cooperative learning / belajar kooperatif	x	x	x
Drill and practice / latihan berulang	x		x
Problem solving / pemecahan masalah	x		x
Inquiry / inkuiri	x		x
Simulation / simulasi	x		x
Game / permainan	x	x	x
Demonstration / demonstrasi	x		x

Distribusi jawaban responden yang terbanyak pada kategori selalu memberikan motivasi dalam Metode pembelajaran dalam tutorial yaitu 66,6% dari 20 responden menyatakan selalu memberikan layanan dan bantuan belajar dalam tutorial, mahasiswa merasa puas dalam pelayanan. Hal ini dapat menunjukkan betapa bahwa motivasi tutor dalam memberikan tutorial, dengan metode yang bervariasi memberikan motivasi tutor dalam berprestasi mengajar dan memotivasi mahasiswa belajar cukup signifikan dan cukup baik, dalam pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Sorong Papua Barat.

Gambaran dalam Diagram tentang Metode bervariasi dalam Bantuan belajar mahasiswa di UPBJJ-UT Sorong.

Tabel 4 Distribusi Bantuan Metode Bervariasi dalam Motivasi belajar mahasiswa.

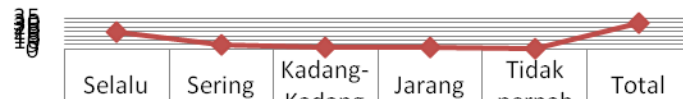
Kategori	Frekuensi(F)	%
Selalu	20	66,6
Sering	5	17
Kadang-Kadang	2	6,6
Jarang	2	6,6
Tidak pernah	1	3.2
Total	30	100,00

Sumber : Olah data tgl 15 Nopember 2014

Distribusi jawaban responden yang terbanyak pada kategori selalu memberikan motivasi dengan menggunakan Metode yang bervariasi dalam belajar dan layanan tutorial yaitu 66,6% dari 20 responden menyatakan selalu memberikan layanan dan Metode yang bervariasi sehingga tutor termotivasi dalam memberikan layanan belajar dalam tutorial, mahasiswa merasa puas dalam pelayanan. Hal ini dapat menunjukkan betapa bagusnya motivasi tutor dalam memberikan tutorial, dan bantuan belajar cukup signifikan dan cukup baik, dalam pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Sorong Papua Barat.

Gambaran dalam Diagram tentang layanan dengan Metode yang beragam Sehingga Mahasiswa terlayani dengan kebebasan dalam berdiskusi dengan teman sesama mahasiswa dan antara mahasiswa dan tutor, sehingga tercipta variasi mengajar yang sangat termotivasi mahasiswa di UPBJJ-UT Sorong, dengan gambaran sebagai berikut dalam bentuk diagram

Tabel 4 Distribusi Bantuan Metode Bervariasi dalam Motivasi belajar mahasiswa. Frekuensi(F)



	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak pernah	Total
Tabel 4 Distribusi Bantuan Metode Bervariasi dalam Motivasi belajar mahasiswa. Frekuensi(F)	20	5	2	2	1	30

—◆— Tabel 4 Distribusi Bantuan Metode Bervariasi dalam Motivasi belajar mahasiswa. Frekuensi(F)

Sumber: Kouseiner tgl 15 Nopember 2014

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil Penelitian Motivasi Berprestasi Tutor Terhadap Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Program Pendas Di UPBJJ- UT Sorong yang telah diuraikan dan digambarkan pada Bab IV dapat dikemukakan kesimpulan seperti berikut ini.

1. Motivasi Tutor

Analisis data koesioner menunjukkan bahwa motivasi tutor dalam melaksanakan tutorial berada pada kategori “Selalu” menunjukkan motivasi tutor sangat signifikan dengan kondisi lapangan dengan keaktifan mahasiswa dalam tutorial. Sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pelayanan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa pada UPBJJ-UT Sorong.

2. Tutorial

Tutorial tatap muka menunjukkan motivasi tutor dan aktivitas mahasiswa sangat signifikan dilihat dari analisis data koisioner berada pada kategori “Selalu” dan cukup terpenuhi dalam kegiatan tutorial, dengan adanya penyamaan persepsi sebelum tutor melaksanakan kegiatan tutorial, dengan pendekatan strategi yang menggunakan dengan 8(delapan) keterampilan dasar tutorial, sehingga kelompok mahasiswa agar menyelesaikan soal-soal tes formatif dan Tes unit satu dan tes unit dua dan tiga mendapat motivasi yang sangat menggembirakan baik dari tutor maupun dari mahasiswa. Sehingga tutor menjadi fasilitator dalam pelaksanaan tutorial.

Sehingga dapat memberikan kontribusi dalam proses belajar mandiri mahasiswa.

3. Program Penunjang Media

Analisis data menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses tutorial pada UPBJJ-UT Sorong dilihat media yang digunakan oleh tutor, menunjukkan “selalu” dan cukup terpenuhi baik media cetak maupun media audio visual dengan kemajuan teknologi informasi dibidang pendidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam kualitas motivasi tutor maupun terhadap mahasiswa.

4. Tempat dan ruangan tutorial.

Tempat dan ruangan tutorial yang digunakan dalam hal ini SMKN 1 Sorong Papua Barat sebagai mitra sangat menunjang dan berdampak motivasi tutor dan mahasiswa dalam proses tutorial disebabkan karna, Tempatnya sangat strategis, mudah dijangkau oleh mahasiswa dan kendaraan umum mudah dijangkau dan tempatnya berada dalam jantung kota sorong, sehingga mempengaruhi motivasi belajar baik tutor maupun mahasiswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian ,peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. UPBJJ-UT Sorong dapat meningkatkan dengan mitra kerja dengan membuat nota kesepahaman tentang tempat pelaksanaan tutorial, supaya

kedepan siapapun sebagai mitra di SMKN1 Sorong dapat terjalin hubungan yang harmonis dengan penuh kekeluargaan.

2. UPBJJ-UT Sorong yang baru berdiri dan beroperasi di Wilayah Propinsi Papua Barat semakin ditingkatkan kualitas pelayanan dan terhadap mahasiswa dan tutor, dan menjaga hubungan dengan Pemerintah setempat.
3. UPBJJ-UT Sorong dapat menjalin hubungan kerja kepada PTS dan SMA yang punya laboratorian tempat dimana mahasiswa berperaktek dan praktikum dengan matakuliah tertentu dengan suatu Nota kesepahaman, yang mempunyai suatu landasan hukum sehingga mempunyai kepastian hukum dalam proses belajar mengajar mahasiswa.

0000000 amin 000000000

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha, Dkk, 2007. Metode Penelitian, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014. Katalog 2014., Jakarta : Universitas Terbuka
- Djaali dan Mulijono, 2008. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, 2008. Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 1989. Metodologi Research, Jilid 3, Yogyakarta : Andi Offset.
- Hariandja, Efendi, Tua, Marihot, 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai, Jakarta : Kompas Gramedia.
- Hartadji, Adi, Damar, R., 2009. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkualitas Dengan jurusan Pilihan Orang Tua, Fakultas Psikologi, : Universitas Gunadarma.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2014-2021. Rencana Strategis. Jakarta : Universitas Terbuka
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2014. Panduan Penilaian Program Akreditasi Tutor Universitas Terbuka (PENYAMAAN PERSEPSI TUTOR-UT), Jakarta : Universitas Terbuka
- Margono, S., 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Putranto, Dwi, Yuwono, 2014. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Penyamaan Persepsi Tutori Tahun Pelajaran 2009-2014, Tesis, PPs, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Suciati dan Puspitasari, 2006. Perencanaan Tutorial, Jakarta PAU PPI-UT.
- Sudijono, Anas, 1997. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Siswanto, B.H., 2014. Pengantar Manajemen, Jakarta : Bumi Aksara.

Tim Pengembangan PENYAMAAN PERSEPSI TUTOR-UT, 2001. Bahan Ajar, Jakarta : PAU PPI-UT.

Uno, B.Hamzah, 2014. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis Bidang Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara.

Utomo, Hari, Agus, 2004-2005. Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus OSIS Dengan Siswa Yang Buka Pengurus OSIS di SMU YPE(Yayasan Pendidikan Ekonomi) Semarang Tahun Pelajaran 2004-2005, Skripsi, FIP, Semarang : Universitas Negeri Semarang.

O000000

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

PETUNJUK

- 1) Pilih salah satu dari lima jawaban yang tersedia dan paling sesuai dengan diri Anda saat ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.
 1. Selalu (SL)
 2. Sering (SR)
 3. Kadang-kadang (KK)
 4. Jarang (JR)
 5. Tidak pernah (TP)
6. Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan pada lembar yang disiapkan
7. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang motivasi berprestasi dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan TTM.

PERNYATAAN-PERNYATAAN

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya bekerja keras agar prestasi saya lebih baik daripada teman-teman tutor					
2.	Saya berusaha mencapai sukses, agar sukses saya menjadi panutan teman-teman tutor					
3.	Saya bersaing dengan teman-teman pada setiap meraih keberhasilan					
4.	Saya menghindari upaya mengungguli prestasi teman-teman					
5.	Saya berusaha menghindari dari persaingan antar teman dalam mengejar prestasi					
6.	Saya menghindari dari tugas sekalipun tugas itu akan mengantarkan saya berprestasi lebih baik					
7.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tutorial dengan sebaik-baiknya					
8.	Saya berusaha untuk mendaPenyamaan Persepsi Tutorkan cara pemecahan terbaik terhadap setiap masalah tutorial yang saya hadapi					
9.	Saya berusaha untuk memperbaiki kinerja saya pada masa lau					
10.	Saya menyelesaikan tugas tutorial dengan alasan-alasan					
11.	Saya berusaha menghindari dari tugas, sekalipun tugas itu merupakan pekerjaan riangan					

12.	Saya mengabaikan tugas tutorial sebelum ada yang menegur					
13.	Saya berusaha menetapkan dan melakukan tujuan tutorial yang akan saya capai secara rasional					
14.	Saya menyusun rencana kegiatan tutorial sebelum saya melakukannya					
15.	Saya menjadikan bahan pertimbangan masa lalu sebagai pendorong meraih sukses					
16.	Saya menetapkan tujuan tutorial yang kurang jelas arahnya					
17.	Saya mengerjakan pekerjaan menyimpang dari tujuan tutorial yang saya tetapkan					
18.	Saya menyampaikan ide-ide yang kurang masuk akal kepada UPBJJ-UT					
19.	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas tutorial yang lebih menantang					
20.	Saya merasa jenuh dengan rutinitas tugas tutorial					
21.	Saya berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi setiap kendala pelaksanaan tutorial					
22.	Saya menolak mengerjakan tugas-tugas tutorial yang lebih menantang					
23.	Saya merasa bosan dengan tugas tutorial yang lebih menantang					
24.	Saya menghindari dari tugas-tugas yang menghantarkan saya pada kemajuan					
25.	Saya menikmati tugas tutorial yang sifatnya menuntut tanggung jawab pribadi					
26.	Saya berusaha untuk daPenyamaan Persepsi Tutor memikul tanggung jawab pribadi					
27.	Saya bertanggung jawab atas semua tindakan yang saya lakukan					
28.	Saya berusaha untuk mempertahankan setiap kepercayaan yang diberikan					
29.	Saya berusaha untuk menghindari dari tanggung jawab					
30.	Saya menghindari kegiatan-kegiatan di masa saya berperan di dalamnya					
31.	Saya mengabaikan setiap tuntutan tugas tutorial yang dibebankan kepada saya					
32.	Saya memanfaatkan kepercayaan yang diberikan untuk kepentingan pribadi					
33.	Saya berusaha mendaPenyamaan Persepsi Tutorkan tugas-tugas tutorial yang sifatnya					

	menuntut tanggung jawab pribadi					
34.	Saya menyukai situasi, di mana penilaian prestasi menjadi pendorong perbaikan kinerja tutorial					
35.	Saya berusaha mendaPenyamaan Persepsi Tutorkan tugas beresiko sepanjang resiko itu masih di bawah kendali saya					
36.	Saya mempertimbangkan secara matang setiap tindakan yang saya ambil					
37.	Saya menghindari dari peran yang bersifat pribadi					
38.	Akibat adanya penilaian kinerja (umpan balik), semangat kerja saya semakin menurun					
39.	Saya menghindari tugas-tugas tutorial yang beresiko, sekalipun resiko itu daPenyamaan Persepsi Tutor saya kendalikan					
40.	Saya melakukan tindakan-tindakan, tanpa mempertimbangkan akibatnya.					

**LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN
KEGIATAN TUTORIAL**

Nama Tuto : -----
 Kode dan Nama Mata Kuliah : -----
 TemPenyamaan Persepsi Tutor dan Waktu Penilaian : -----

 UPBJJ UT : Sorong

PETUNJUK

1. Pada saat pelaksanaan tutorial, amati dengan cermat kegiatan tutorial yang sedang berlangsung. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan tutor dalam mengelola kegiatan tutorial dan nilailah kemampuan tutor dengan menggunakan instrument penilaian pelaksanaan tutorial.
2. Instrumen penilaian terdiri dari dua aspek, yaitu aspek rancangan tutorial dan aspek pelaksanaan tutorial
1. **RANCANGAN TUTORIAL (RAT dan SAT)**

INDIKATOR	NILAI			
A. Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT)	1	2	3	4
Menilai materi yang akan ditutorialkan, kompetensi, pokok bahasan, model, tugas serta sumber belajar				
1. Kejelasan deskripsi mata kuliah(mencakup : kompetensi, pokok-pokok materi, pengalaman belajar dan evaluasi hasil belajar).				
2. Kesesuaian rumusan kompetensi khusus dengan kompetensi umum yang akan dicapai mahasiswa setelah tutorial(mendukung kompetensi umum, jelas, operasional, dan logis)				
3. Kesesuaian pokok dan subpokok bahasan dengan kompetensi khusus. Subpokok bahasan dikembangkan lebih lanjut, sesuai dengan lingkup BMP dan memudahkan				

mahasiswa memahami materi.				
4. Kesesuaian model tutorial dengan kompetensi, karakteristik mata kuliah dan mahasiswa, kegiatan dan waktu yang tersedia, sehingga memungkinkan keterlibatan optimal mahasiswa serta terbentuknya dampak pengiring				
5. Kesesuaian tugas tutorial dengan kompetensi, sumber/referensi, kegiatan dan waktu, serta ketepatan pedoman penskoran baik untuk tugas wajib maupun tugas partisipatif				
6. Kesesuaian sumber belajar dengan kompetensi, karakteristik mata kuliah, mudah diakses, serta minimal terdapat satu sumber belajar selain BMP.				
B. Satuan Acara Tutorial	1	2	3	4
(SAT) Kesesuaian kompetensi dan materi dengan yang terdapat dalam RAT.				
1. Keterkaitan antara kompetensi yang terdapat dalam RAT menjadi kompetensi khusus untuk satu kali pertemuan (jelas, operasional, dan berurutan secara logis)				
2. Kesesuaian skenario kegiatan dengan kompetensi, rincian, kegiatan, aktivitas mahasiswa serta mencantumkan tugas tutorial, media,				
2.1 Kesesuaian rincian kegiatan dengan kompetensi, terdiri				

dari tahap persiapan, pendahuluan, penyajian dan penutup, mencerminkan aktivitas, mencantumkan tugas tutorial, media dan lokasi waktu yang sesuai untuk setiap tahap kegiatan.				
2.2 Kesesuaian media dengan kompetensi, karakteristik mata kuliah dan mahasiswa				
Nilai rata-rata butir B =				
C. Tampilan RAT dan SAT				
1. Format yang digunakan sesuai identitas lengkap dan semua aspek dalam format terisi.				
2. Penggunaan bahasa tulis (jelas, pilihan kata, tePenyamaan Persepsi Tutor, struktur kalimat baku dan sesuai dengan EYD).				
Nilai rata-rata butir C = <input type="text"/>				

<p>Nilai rata-rata Rancangan Tutorial</p> $N1 = \frac{A+B+C}{3}$ <div style="display: flex; align-items: center; margin-left: 100px;"> <input style="width: 50px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> </div>
--

<p>Catatan singkat penilai tentang kemampuan tutor serta sara perbaikan</p> <p>-----</p> <p>-----</p> <p>-----</p> <p>-</p>

II. PELAKSANAAN TUTORIA

INDIKATOR	NILAI			
A. Mengelola Kegiatan Pra Tutorial	1	2	3	4
1. Menata fasilitas, media dan sumber belajar yang digunakan sesuai dengan(karakteristik mata kuliah, jenis kegiatan, waktu, lingkungan)				
2. Mengecek kesiapan mahasiswa untuk mengikuti tutorial dengan (kehadiran, BMP yang sudah dibaca, mendorong partisipasi dan materi yang sudah dipelajari dan disiapkan.				
Nilai rata-rata butir A =				
B. Melaksanakan Kegiatan Tutorial	1	2	3	4
1. Mengelola kegiatan pendahuluan, (menjelaskan kompetensi, manfaat mata kuliah, ruang lingkup mata kuliah, penilaian, dan kegiatan).				
2. Mengelola kegiatan inti dengan memperhatikan (model tutorial, keterkaitan kegiatan, urutan kegiatan, dari mudah ke sukar, sistimatis, memicu keterlibatan mahasiswa, komunikasi efektif)				
3. Mengelola kegiatan penutup(menyimpulkan, menegaskan rangkuman, kesemPenyamaan Persepsi Tutoran bertanya dan tindak lanjut).				
Nilai rata-rata butir B =				
C. Mengelola Interaksi dalam Kegiatan Tutorial				
1. Menguraikan materi yang dibahas jika perlu (melalui				

penjelasan, revidi, fasilitasi)				
2. Menjawab pertanyaan dan memberikan respons positif (menampung pertanyaan, memindahkan, member tanggapan dan umpan balik)				
3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan dengan efektif (berbicara lancar, dan Penyamaan Persepsi Tutor dimengerti, tulisan dan Penyamaan Persepsi Tutor dibaca, isyarat dan gerakan badan jelas)				
4. Memicu dan memelihara keterlibatan mahasiswa dengan konsisten(mengingat kembali, mendorong yang pasif, mengajukan pertanyaan terbuka, memberikan respons positif)				
5. Merangkum dan mereview materi tutorial (merangkum, meringkas dan mereview materi tutorial dengan melibatkan mahasiswa				
Nilai rata-rata butir C =				
D. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif mahasiswa terhadap belajar				
1. Bersemangat dalam mengelola tutorial (ekspresi wajah, tekanan suara, mendekati mahasiswa dan isyarat)				
2. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi(member perhatian khusus berupa tanggapan, memecahkan masalah, bantuan, dan saling membantu)				

<p>3. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dengan(mengemukakan pendaPenyamaan Persepsi Tutor, memberikan alasan, memimpin kelas, memberikan pujian kepada yang berhasil, memberikan semangat kepada yang belum)</p>				
<p>4. Mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri(memotivasi mahasiswa untuk mengenal kebutuhan sendiri, waktu belajar, cara belajar, mencari sumber belajar, mengerjakan tugas).</p>				
Nilai rata-rata butir D =				
E. Penggunaan Media/Bahan Presentasi				
<p>1. Media/bahan presentasi digunakan pada waktu yang tePenyamaan Persepsi Tutor sesuai dengan model tutorial, karakteristi mahasiswa, kondisi lingkungan dan kebutuhan)</p>				
<p>2. Media/bahan presentasi memperjelas pemahaman mahasiswa(mudah dan menarik, dari yang belum ke yang sudah dikuasai dari sederhana ke kompleks, dan konkret ke abstrak)</p>				
Nilai rata-rata butir E =				
F. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar				
<p>1. Melaksanakan penilaian selama proses tutorial(mengajukan pertanyaan tentang kesan mahasiswa terhadap proses tutorial, memberikan tugas, menuntut kinerja, dan memperhatikan isyarat yang ditunjukkan</p>				

mahasiswa)				
2. Melaksanakan penilaian pada akhir tutorial sesuai dengan kompetensi(pemberian tugas, mendemonstrasikan kemampuan tes singkat/kasus)				
Nilai rata-rata butir F =				
G. Kesan Umum Pelaksanaan Tutorial				
1. Keefektifan proses tutorial(mengacu pada RAT/SAT, kompetensi tercapai, kegiatan lancar,				
2. Penguasaan substansi tutorial(meyakinkan, sistimatis, tidak ada kesalahan substansi)				
3. Penguasaan bahasa Indonesia lisan(ucapan jelas, lancar, bahasa baku, tata bahasa baku)				
4. Penampilan tutor dalam tutorial meliputi (berbusana rapi, menerapkan keterampilan tutorial, tegas, cermat, dan bersemangat)				
Nilai rata-rata butir G =				

<p>Nilai rata-rata Pelaksanaan Tutorial</p> $N2 = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} = \boxed{}$
--

<p>Catatan singkat penilai tentang kemampuan tutor serta saran perbaikan</p> <p>-----</p> <p>-----</p> <p>-----</p>
